PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

BAB III

MENGENAI PERUSAHAAN TEMPAT KERJA PRAKTEK

3.1. Aspek Kegiatan Perusahaan

PT.PLN (Persero) merupakan unsur pelaksana dari bagian tugas pokok dan fungsi departemen pertambangan dan energi. Adapun tugas dan fungsi PT.PLN (Persero) adalah sebagai berikut:

1.Tugas pokok PT. PLN (Persero)

Tugas pokok PT. PLN (Persero) adalah melaksanakan sebagaian tugas dan fungsi departemen pertambangan dan energi yang meliputi pembangkitan, transmisi, pendistribusian, serta pengusahaan tenaga listrik sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh menteri serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.Tugas dari PT. PLN (Persero)

PT.PLN (Persero) mempunyai beberapa fungsi dalam melaksanakan tugasnya yaitu :

b. Perumusan kebijaksanaan teknis, pemberian pembimbingan dan pembinaan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan menteri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

   - Penyediaan tenaga listrik meliputi pembangunan sarana kelistrikan, pembangkitan transmisi serta distribusi.
   - Pengusahaan tenaga listrik.

- Pemanfaatan dan pengembangan tenaga listrik.
- Pendidikan dan pengembangan tenaga listrik.

c. Pelaksanaannya sesuai dengan tugas dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Usaha-usaha ketenaga listrikan yang dilakukan oleh PT.PLN (Persero) dalam mencapai tujuannya meliputi usaha bidang:

- Produksi, transmisi dan distribusi tenaga listrik.
- Perencanaan dan pembangunan tenaga listrik.
- Pengusahaan jasa-jasa dibidang tenaga listrik.

Adapun kegiatan usaha yang dilaksanakan yang berhubungan dengan penyediaan tenaga listrik antara lain sebagai berikut:

a. Pembangunan Jaringan

Merupakan pembangunan hantaran udara yang meliputi :

- Tenaga Rendah (TR)
- Tegangan Menengah (TM)
- Tegangan dibawah tanah (kabel TR dan TM)

b. Pembangunan gardu-gardu distribusi.

Merupakan pembangunan gardu yang didistrribusikan KWH atau menyalurkan tenaga atau aliran listrik kepada langganan melalui jaringan tegangan rendah (TR) termasuk perlengkapan KWH.

c. Pembangunan Tiang.

Meliputi tiang tegangan rendah dan tegangan menengah.

d. Pemeliharaan gardu, jaringan, sambungan rumah dan pemeliharaan gedung yang secara khusus meliputi :

- Pemeliharaan gangguan gardu tembok
- Pemeliharaan gangguan gardu tiang
- Pemeliharaan gardu kios.
- Pemeliharaan gangguan saluran udara tegangan menengah (SUTM).
- Pemeliharaan gangguan saluran udara tegangan rendah dan penerangan jalan umum (PJU).
- Pemeliharaan gangguan sambungan rumah.

e. Penyambungan baru.

Berarti mengadakan kegiatan pemasangan atau penyambungan listrrik rumah-rumah konsumen baru.

f. Tambah daya.

Merupakan perubahan beban daya baik penambahan atau penurunan daya.

g. Perubahan tarif.

Merupakan perubahan jenis tarif dari pelanggan umum kelompok lainnya atau sebaliknya, misalnya dari rumah tinggal ke tarif industri atau usaha.

h. Pelayanan Kepada Pelanggan.

- Pelayanan kepada pelanggan
- Permintaan sambungan baru dan perubahan daya
- Permintaan ganti nama atau tarif.
- Permintaan penerangan sementara
- Permintaan perbaikan atau pembongkaran sambungan rumah

i. Pembacaan meter.

j. Melakukan pencatatan standar meter atas pemakaian tenaga listrik.

k. Pembuatan rekening atas pemakaian tenaga listrrik.

l. Penerimaan pelunasan atau pembayaran rekening listrik.

m. Pengawasan tunggakan rekening listrik dan lanjut.

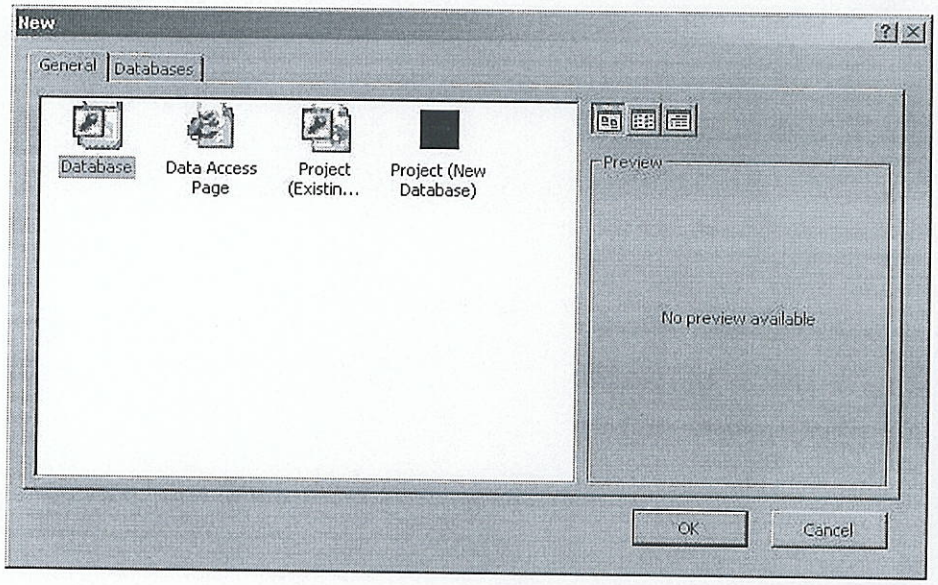
3.2. Apa yang dilakukan dalam kerja praktek dan hasil kerja praktek

Pada Bab ini penulis menguraikan dan membahas tentang cara kerja *Software Microsoft Access 2000* dari hasil pemasukan data berupa "*Buku Aktivitas Pemeliharaan (Log-Book)*" dari PT. PLN (Persero) Unit Distribusi Jawa Barat dan Banten.

3.2.1 Membuat Database

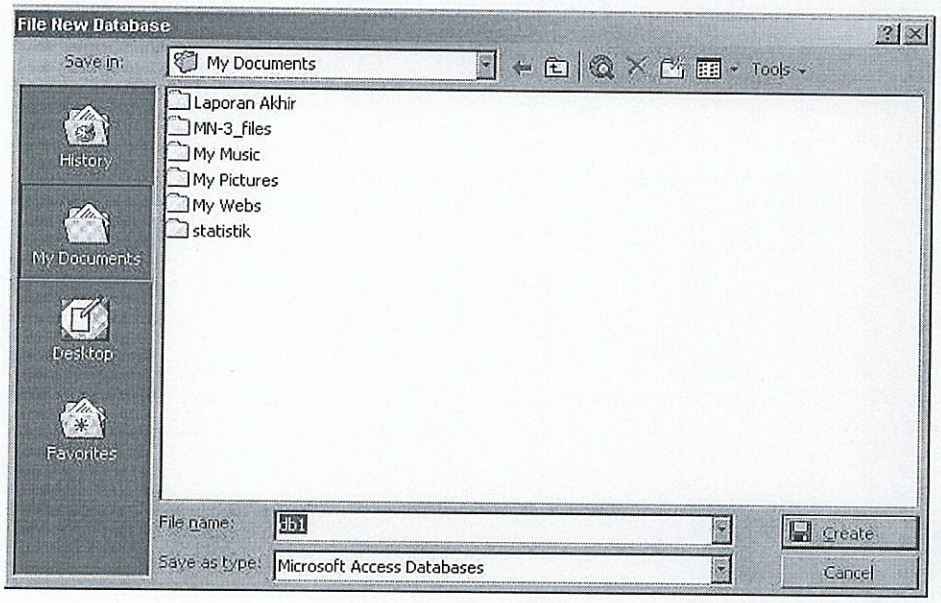
Dalam bekerja dengan *Microsof Access 2000*, sebelum semua pekerjan mengembangkan aplikasi *Access*, selalu diawali dengan pembuatan file Database.

1. Klik tombol *Start* dari Taskbar, pilih Program, *Microsoft Access* lalu klik untuk menjalankannya.
2. Dari menu utama Access, pilih menu *File*, kemudian klik *New* sehingga muncul kotak dialog *New* seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



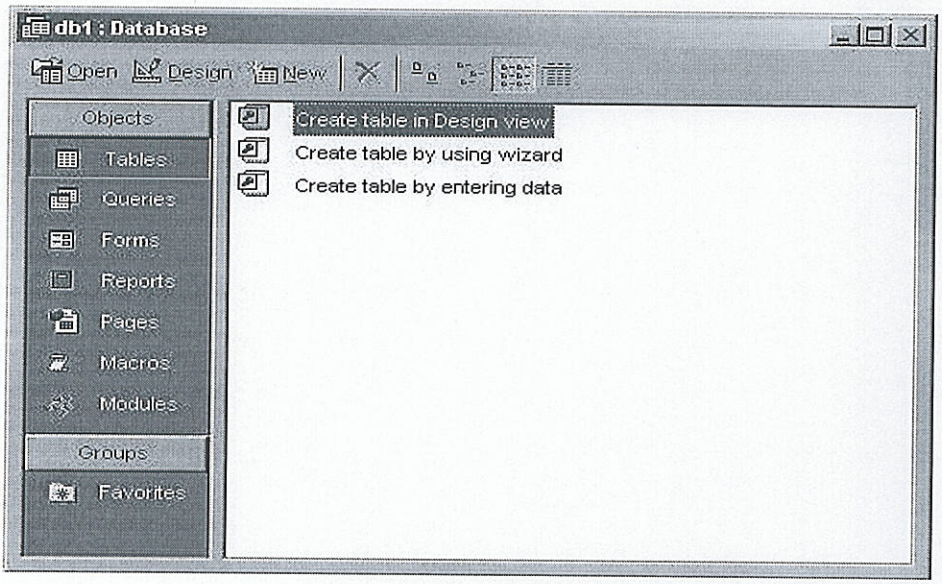
Gambar 4.1.1 pembuatan Database baru

3. Kotak dialog *New* Digunakan untuk pembuatan file baru yang terdiri dari tiga bagian. Disini dipilih bagian GENERAL (sebagai depault) dan pilih paling kiri, yaitu Database. Kemudian klik Ok sehingga muncul kotak dialog sebagai berikut:



Gambar 4.1.2 Nama file Database baru

4. Terlihat kotak dialog FILE NEW DATABASE yang berisi pengisian nama file baru serta penempatannya ada tiga bagian yang akan diisi :
   - *Save in* atau tempat directori dimana file baru akan disimpan.
   - *File name* atau nama file yang teletak pada bagian bawah, yang menanyakan nama file yang baru.
   - *Save As type* atau jenis ekstensi file yang akan digunakan untuk menyimpan file.
5. Kemudian klik mouse pada tombol *Create* dikanan bawah untuk mulai membuat file baru.



Gambar 4.1.3 Jendela kerja Access 2000

Pada kotak Database diatas, terlihat adanya kelompok-kelompok objek pada Database MS Access 2000, antara lain : Tables, Queries, Forms, Report, Pages (untuk HTML), Macros, dan Favorites (kumpulan link yang diminati).

3.2.2 Membuat tabel

Table adalah sebuah objek yang berpungsi untuk mendefinisikan dan menyimpan data menurut aturan tertentu seperti tabel Buku Aktivitas Pemeliharaan (Log-Book).

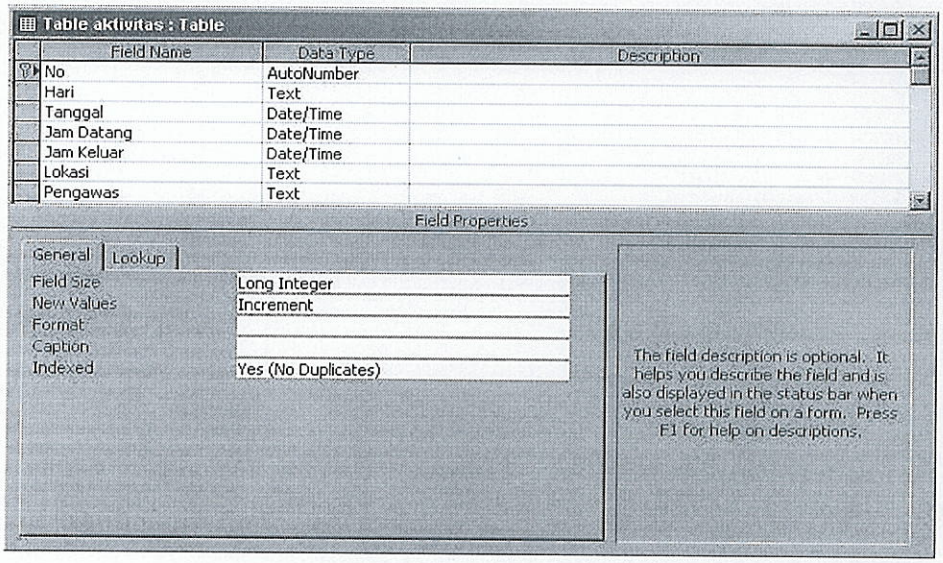
Sebuah tabel terdiri dari :

- *Fields* atau berupa sebuah kolom pada tampilan Access yaitu tentang memuat komponen sebuah tabel.
- *Records* atau sebuah baris pada tampilan Access, yaitu yang memuat sebuah isi tabel.
- *Primary key* atau kunci primer, yaitu satu atau lebih nama field yang bisa menghubungkan dua tabel atau lebih.
- *Idexes* atau indeks yang berfungsi untuk mempercepat penampilan data.

Ada tiga cara yang bisa ditempuh dalam membuat tabel :

1. Dengan DESIGN VIEW (Create table in Design View)
2. Dengan Wizard dari Access (Create table by Using wizard)
3. Dengan pemasukan data secara langsung (Create Table by entering data)

Ketiga data tersebut menghasilkan struktur yang sama. Dalam laporan ini penulis menggunakan DESIGN VIEW atau Create table in Design View.



Gambar 4.1.4 Jendela Table Design

3.2.3 Struktur Data

Struktur data atau tipe data, yaitu jenis data yang akan di masukan (bisa text, tanggal, angka dan sebagainya).

- Tex, dapat menerima hurup, angka, spasi dan tanda baca. Sebuah field berisi jenis data teks hingga 255 karakter, atau sebanyak yang ditentukan dalam proferti Field Size.
- Data/time, hanya dapat menerima tanggal/waktu. Berisi nilai data tanggal dan waktu untuk tahun 100 sampai dengan 9999.
- Currency, berisi nilai uang dan data bilangan yang digunakan dalam perhitugan metematis termasuk data dengan 1 sampai 4 angka di belakang tanda desimal. Tipe data ini memiliki ketelitian sampai 15 digit desebelah tanda desimal dan 4 digit di sebelah kanan tanda desimal.
- Auto number, berisi bilangan yang berurutan atau bilangan acak yang unik yang secara otomatis diberikan oleh Access 2000 jika record baru ditambahkan kedalam tabel. type datanya tidak dapat diubah nilainya oleh

user. Propertis Filesize dari tipe data ini dapat berupa long integer atau Replication ID.

- Yes/No, berisi nilai Yes atau No, atau field yang hanya memiliki dua kemungkinan nilai (Yes/No, True/False, atu On/Off).
- OLE Obyect, berisi obyek yang dikaitkan (liked) ke atau disisipkan (embedded) ke dalam tabel Access 2000. contohnya lembar kerja Excel, documen Word, gambar, grafik, suara atau data biner lainnya.
- Hyperlink, dapat di isi dengan alamat hyperlink (URL) agar dapat bisa terkait dengan obyek atau dengan data yang tersimpan dilokasi tertentu.
- Lookup Wizard, memungkinkan anda untuk memilih nilai dari tabel lain atau dari daftar nilai yang di definisikan sendiri dengan menggunakan list box atau combo box..

3.2.4 Membuat Query

Query berfungsi untuk menyajikan data yang berasal dari satu atau lebih tabel sesuai dengan yang diinginkan.

Dengan menyajikan dalam bentuk tersendiri, lepas dari sebuah tabel, maka query bisa berfungsi untuk memilih data, menghapus, menyortir, dan sebagainya.

Setelah sebuah atau beberapa tabel yang diperlukan dibuat, data hasil input tersebut bisa dilakukan pengerjaannya melalui Datasheet.

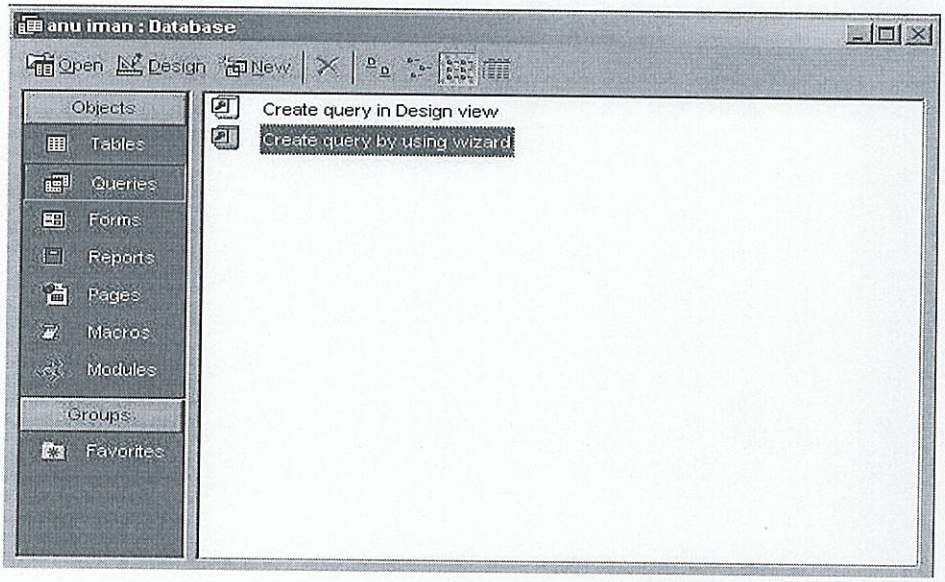
Ada dua cara yang bisa ditempuh dalam membuat tabel :

1. Dengan Create query in Design View.
2. Dengan Wizard dari Access Create query by Using wizard

Kedua data tersebut menghasilkan struktur yang sama. Dalam laporan ini penulis menggunakan Access Create query by Using wizard.

Untuk membuat query baru dengan menggunakan fasilitas Access Create query by Using wizard sebagai berikut :

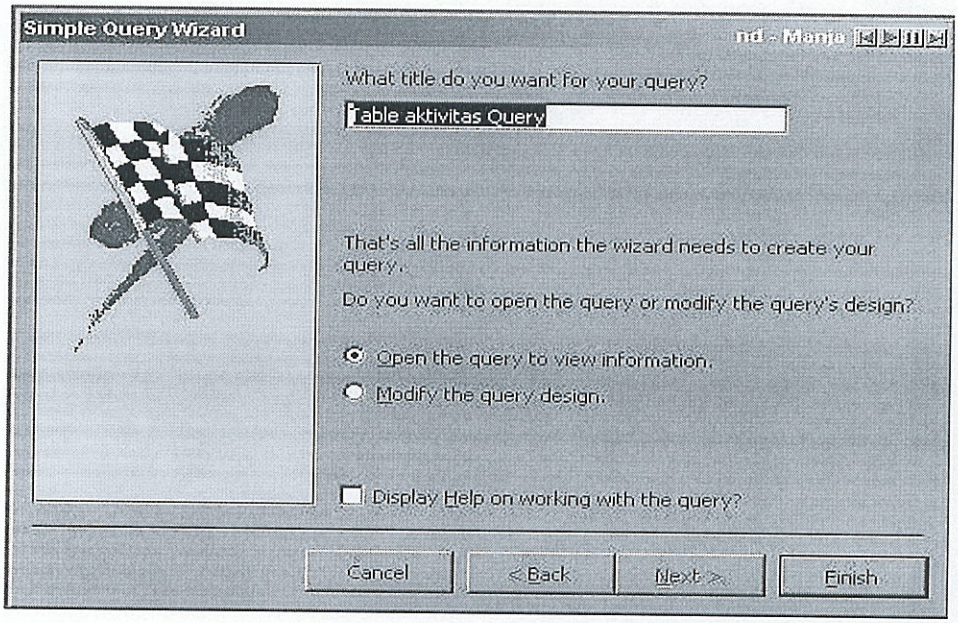
1. Buka file database, kemudian pada jendela kerja database, klik Queries yang ada di bawah objects atau pilih klik menu View, Database Objects, Queries.
2. Pada jendela kerja Database dengan pilihan obyek queries tersebut, klik dua kali Access Create query by Using wizard.



Gambar 4.4.1 Jendela Tampilan Database Objects Queries

3. Pada kotak dialog tersebut, lakukan pemilihan sebagai berikut :
   - Pada tombol daftar pilihan *Table/Queries,* pilih dan klik tabel yang diinginkan.
   - Pada kotak daftar pilihan *Available Fields*, pilih dan klik nama field yang akan diambil. Kemudian klik tombol >, untuk memindahkan pada kotak *Selected Fields*. Lakukan langkah yang sama untuk

memilih Field yang lain yang ingin ditampilkan dalam query. Untuk membatalkan pemilihan gunakan tombol <.



Gambar 4.4.2 Kotak Dialog Simple Query

4. Pada kotak dialog yang terakhir, ketikan nama atau judul yang akan diberikan pada query tersebut. kemudian klik atau beri tanda tombol pilihan *Open the query to view information*, untuk menampilkan query yang terbentuk. Untuk mengakhiri penggunaan Simple Query Wizard, klik tombol perintah *Finish.*

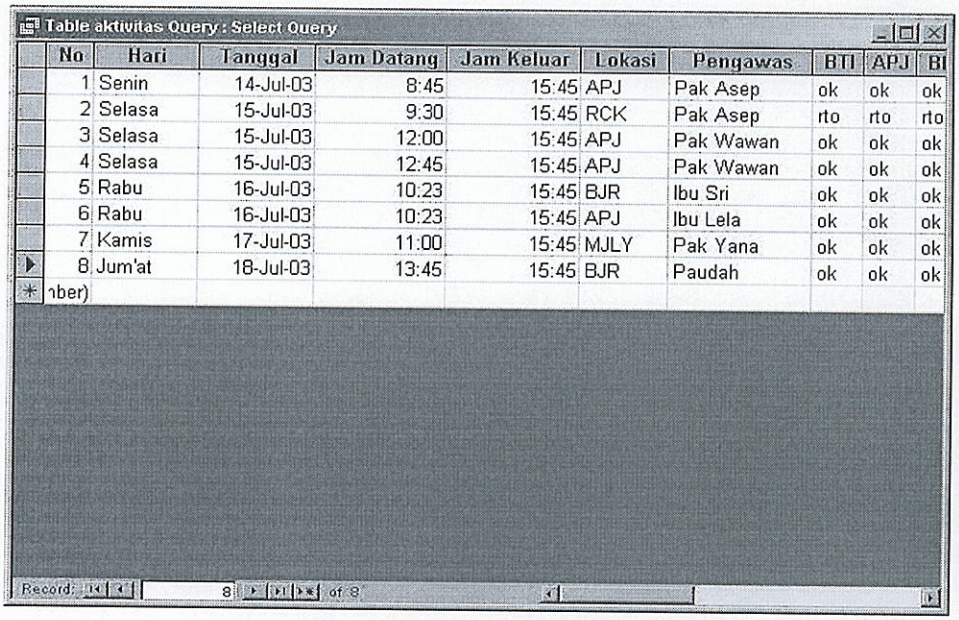


Table aktivitas Query : Select Query

No	Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Keluar	Lokasi	Pengawas	BTI	APJ	BI
1	Senin	14-Jul-03	8:45	15:45	APJ	Pak Asep	ok	ok	ok
2	Selasa	15-Jul-03	9:30	15:45	RCK	Pak Asep	rto	rto	rto
3	Selasa	15-Jul-03	12:00	15:45	APJ	Pak Wawan	ok	ok	ok
4	Selasa	15-Jul-03	12:45	15:45	APJ	Pak Wawan	ok	ok	ok
5	Rabu	16-Jul-03	10:23	15:45	BJR	Ibu Sri	ok	ok	ok
6	Rabu	16-Jul-03	10:23	15:45	APJ	Ibu Lela	ok	ok	ok
7	Kamis	17-Jul-03	11:00	15:45	MJLY	Pak Yana	ok	ok	ok
8	Jum'at	18-Jul-03	13:45	15:45	BJR	Paudah	ok	ok	ok
ıber)									

Record: 8 of 8

Gambar 4.4.3 jendela kerja Hasil Query

3.2.5 Membuat Form

Form pada dasarnya berfungsi untuk memoles tampilan data yang diinput lewat tabel, jika tampilan yang ada bersifat standar dan kaku, maka form bias mengubahnya sehingga tampilan lebih menaraik serta ditambah dengan berbagai alat control untuk mengexekusi berbagai aplikasi.

Sebuah form pada prinsipnya hamper sama dengan sebauh tabel atau query, yanitu menampilkan sekumpulan data.

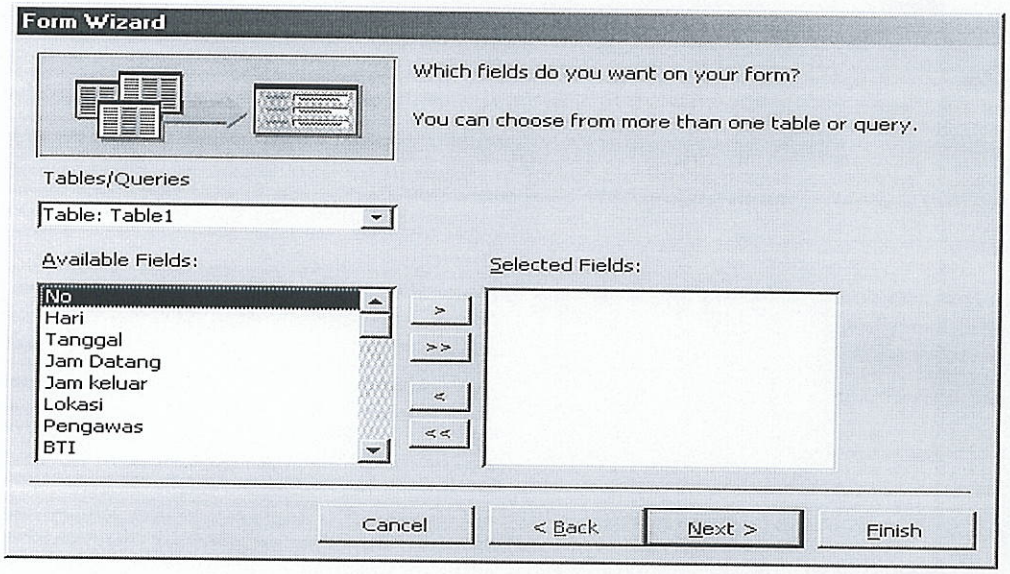
Ada cara yang bias ditempuh dalam membuat form

1. Dengan cara Create form in design View
2. Dengan cara Create form by using Wizard

Kedua data tersebut menghasilkan struktur yang sama, dalam laporan ini penulis menggunakan *Create Form by Using Wizard.*

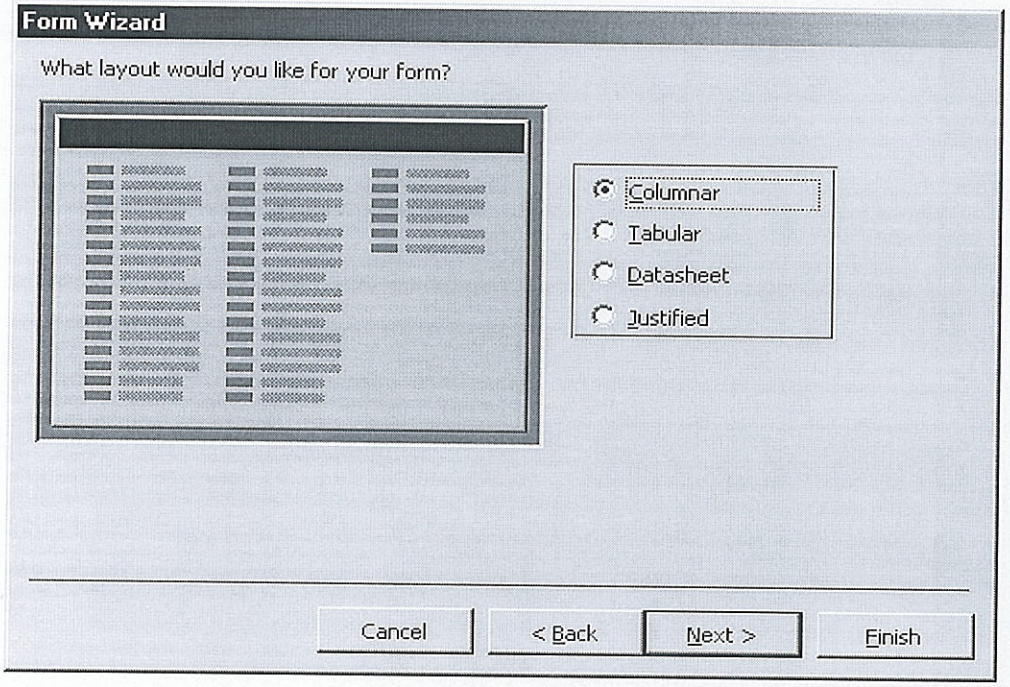
Untuk membuat form baru dengan menggunakan fasilitas create form by using wizard, sebagai berikut:

1. Buka file database, kemudian pada bagian object pilih forms. Kilik dua kali create form by using wizard. Kotak dialog form wizard yang pertama akan ditampilkan.



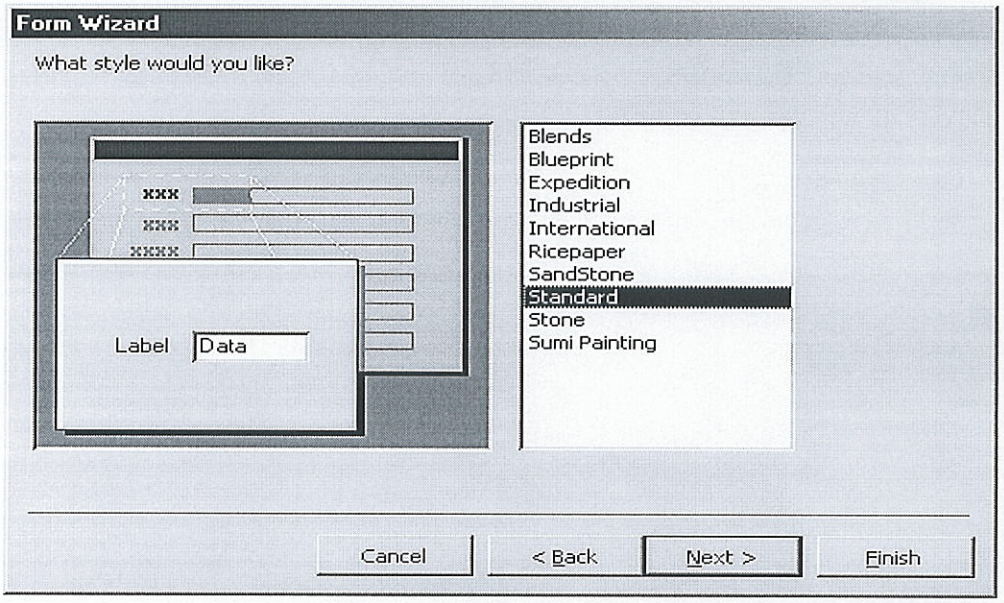
Gambar *Kotak Dialog Form Wizard*

2. pada tombol daftar pilihan table/query, pilih dan klik tabel atau quey yang diinginkan.
3. Pada kotak daftar pilihan *Avaiable fields*, pilih dan klik nama field yang ingin disertakan pada form, kemudian kilk tombol >. Dengan langkah ini nama field yang dipilih akan dipindahkan kekotak daftar pilihan *selected field*s. Lakukan langkah yang sama untuk memilih nama-nama field yang lain.
4. Klik tombol perintah Next, untuk melanjutkan kelangkah berikutnya. Kotak dialog form wizard yang kedua akan di tampilkan.

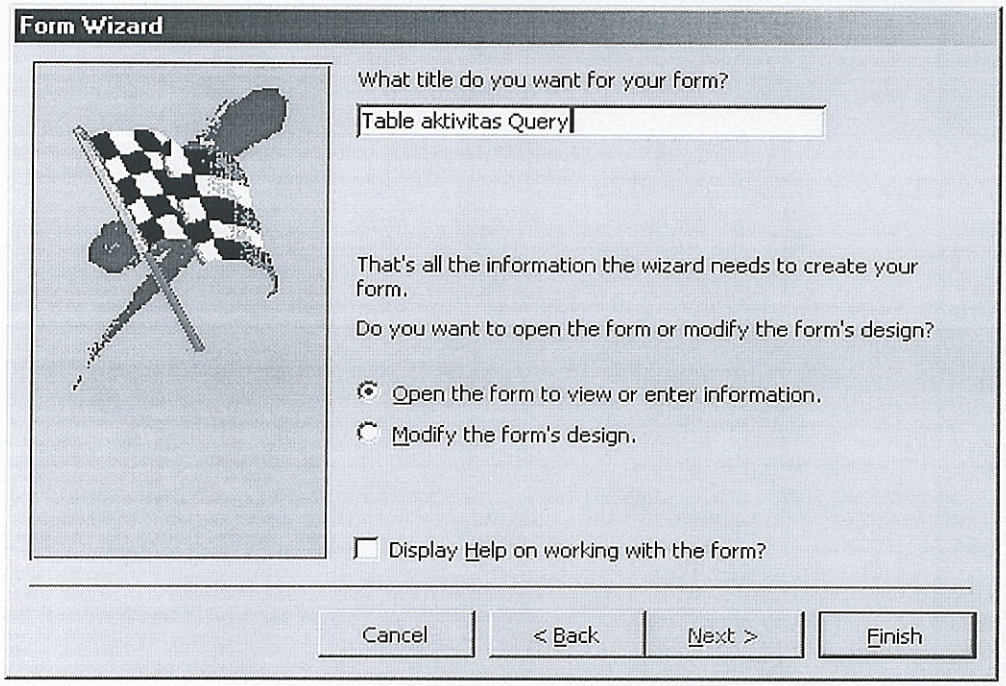


Kotak Dialog Form Wizard

5. Pada kotak dialog tersebut, pilih dan klik salah satu tombol pilihan layout form yang diinginkan. Kemudian kilk tombol perintah next, untuk melanjutkan kelangkah berikutnya. Kotak dialog form wizard yang ketiga akan ditampilkan.

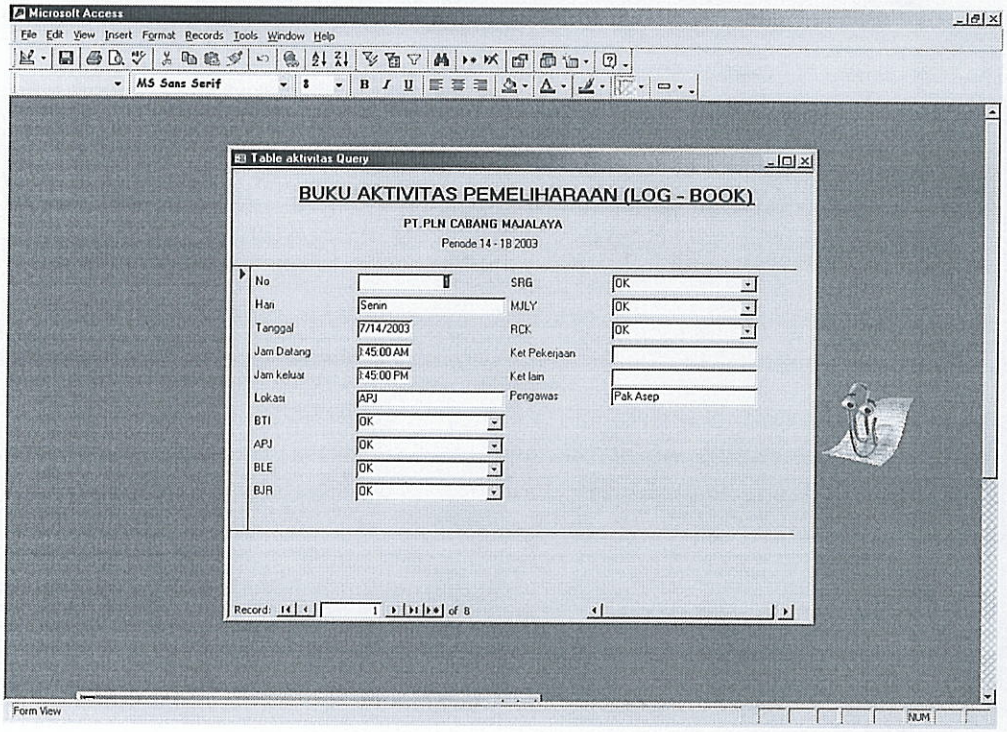


6. Pada kotak dialog tersebut, pilih dan klik gaya tampilan (style) form yang diinginkan. Kemudian klik tombol perintah next, untuk melanjutkan kelangkah berikutnya. Kotak form wizard yang terakhir akan ditampilakan



Kotak Dialog Form Wizard

7. Pada kotak isian *What title do you want for your form?*, ketik judul form yang dirancang kemudian bila ingin langsung menampilkan form yang dirancang dan memasukan datanya, beri tanda atau klik tombol pilihan *Open the to view or enter information*
8. Utnuk menakhiri perancangan form, klik tombol perintah *Finish*



Hasil Perancangan Form

3.3. Membuat Report

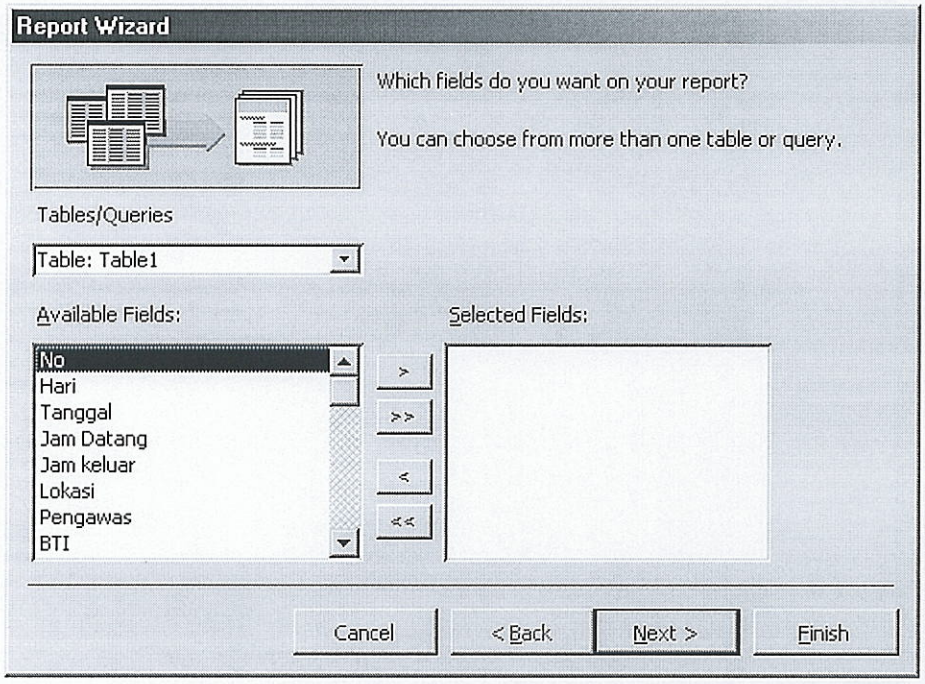
Report adalah objek yang berfungsi untuk memformat, menjumlah dasn mencetak data-data terpilih

Setelah sebuah atau beberapa tabel dibuat, Query yang diperlukan dibuat satu atau beberapa form, maka jika hasil-hasil diatas akan dibuat sebuah laporan, kita dapat melakukanya karena Access menyediakan komponen REPORT.

1. Report dapat membandingkan, meringkas sebauh data yang besar.
2. Report bias mendesain lebih menarik.

Ada dua cara yang bias ditempuh dalam membuat Report.

1. Dengan cara Create report in design view
2. Dengan cara Create report by using wizard



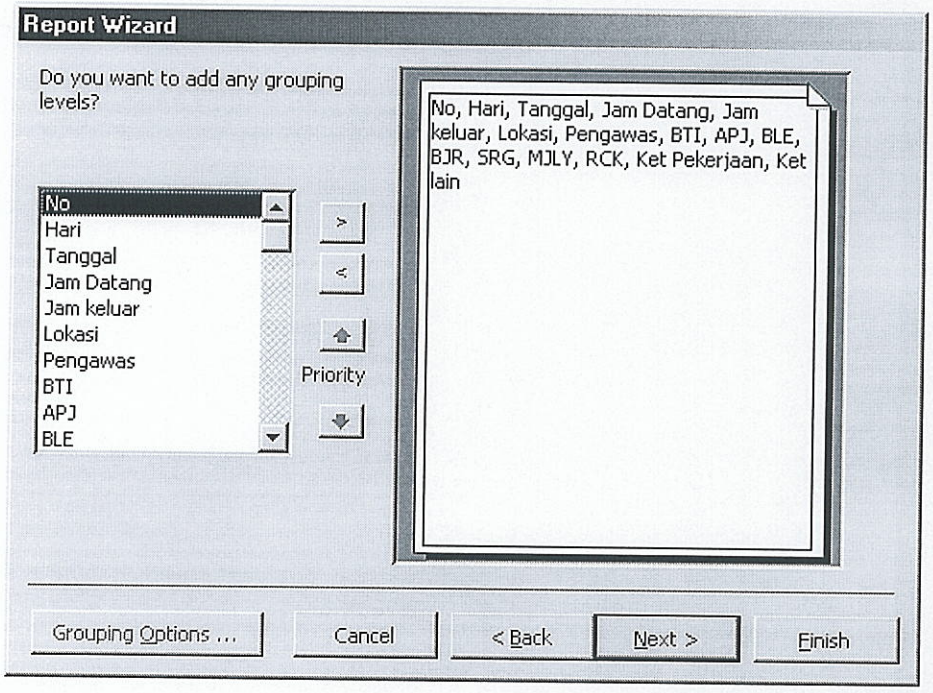
Kotak Dialog Report Wizard

Kedua dat tersebut menghasilkan struktur yang sama, dalam laporan ini penulis menggunakan Create report by using wizard

Untuk membuat reportbaru dengan menggunakan fasilitas Create report by using wizard, sebagai berikut:

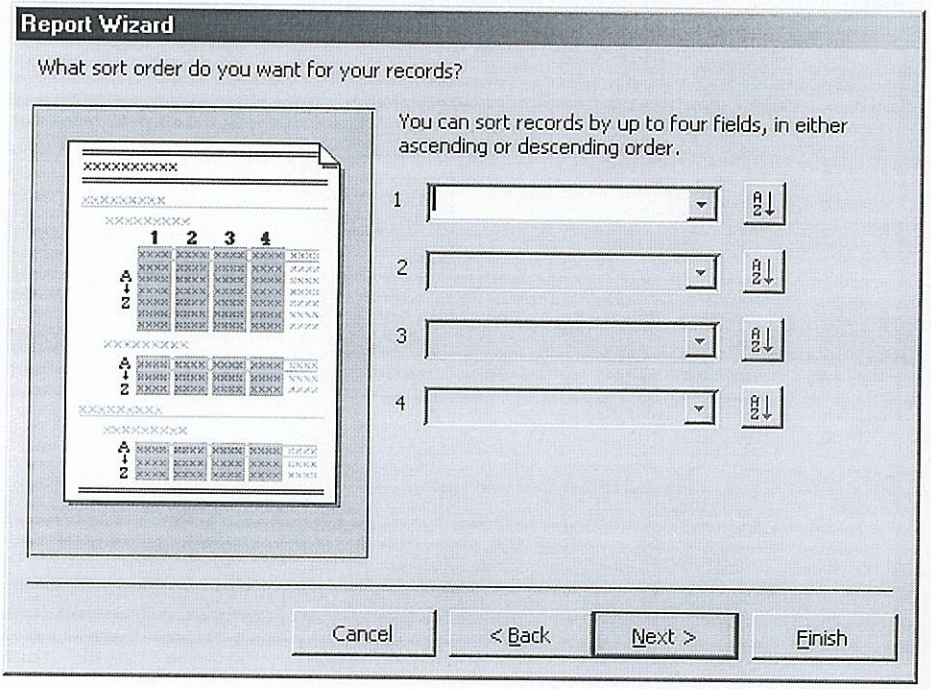
1. Buka Database yang akan dijadikan report,kemudian pada bagian Object,plih report atau pilih dan klik menu view, database objects, report.

2. Pada jendela erja database dengan pilihan obyek report tersebut, klik dua kali create report by using wizard. Kotak dialog report wizard yang pertama akan ditampilkan.
3. Pada tombol daftar pilihan table/queries, pilih dan klik tabel atau query yang diinginkan.
4. Pada kotak daftar pilihan Avablable fields, pilih dan klik nama field yang ingin disertakan pada report, kemudian kilk tombol >, dengan langkah ini semua fieldyang dipilih akan dipindahkan kekotak daftar pilihan Selected Fields. Lakukan langkah yang sama untuk memilih nama-nama field yang lain.
5. Klik tombol perntah Next, kotak dialog Report Wizard yang kedua akan ditampilakan.



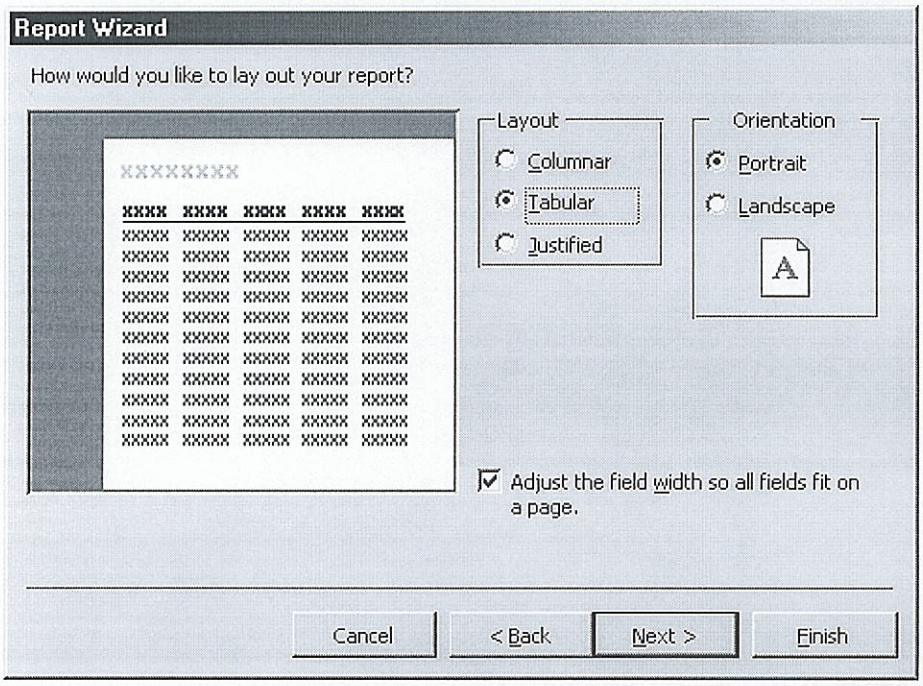
Kotak Dialog Report Wizard

6. Apabila reportyang akan terbentuk ingin dikelompokan dengan berdasarkan field tertentu, pada kotak daftar pilihan Do you want to add any grouping levels?, pilih dan klik nama fieldyang akan dijadikan dasar pengelompokannya, kemudian klik tombol >. Dengan langkah ini nama field yang dipilih akan dipindahkabn kekotak preview report yang ada disebelah kanan.
7. Kemudian klik tombol Next. Kotak dialog report wizard yang ketiga akan ditampilkan.



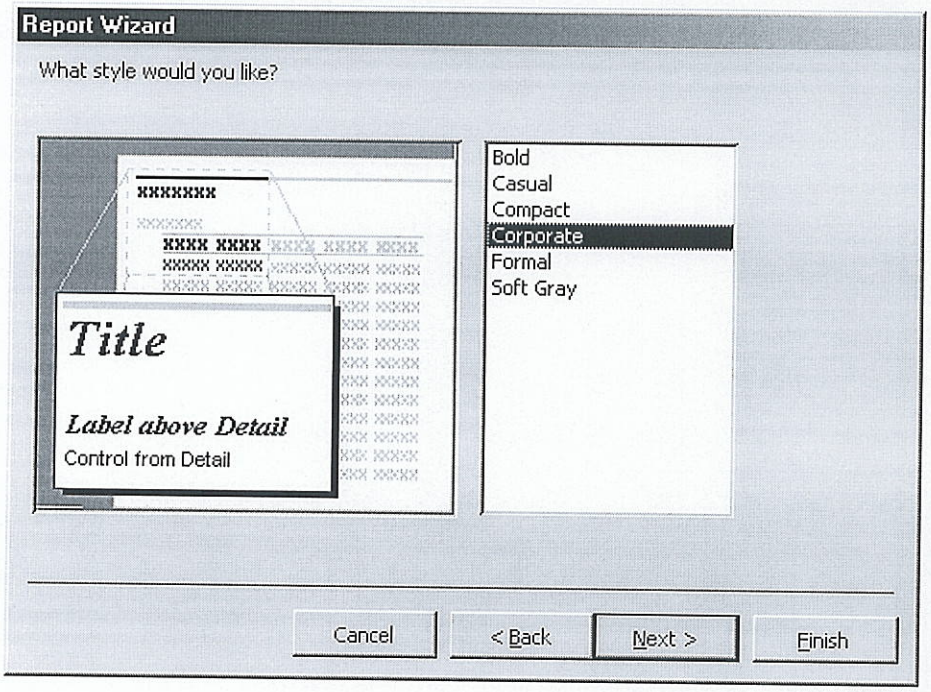
Kotak Dialog Report Wizard

8. Apabila report yang terbentuk ingin ditampilakn dengan urutan tertentu, pada tombol daftar pilihan yang disediakn pengurutan serta klik tombol metode pengurutan (asending/desending) yang dinginkan. Kemudian kilk tombol perintah next. Kotak dialog wizard yang keempat akan ditampilkan.



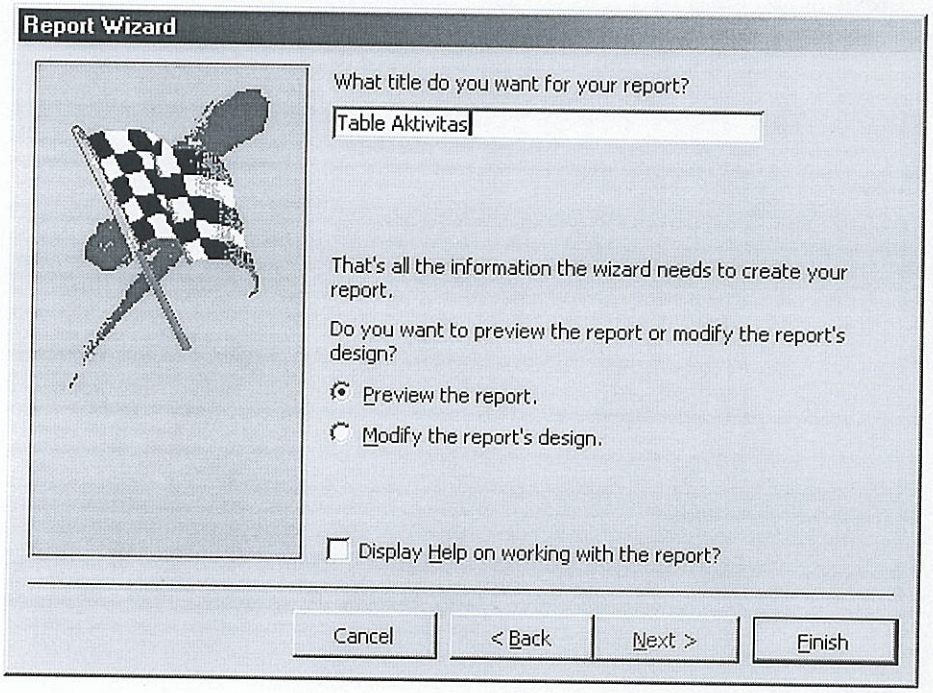
Kotak Dialog Report Wizard

9. Pada kotak dialog report wizard yang keempat, lakukan pemilihan berikut:
   - Pada kotak layout, beri tanda atau klik tombol pilihan bentuk layout report yang diinginkan.
   - Pada kotak Orientasi, beri tanda atau kilk tombol pilihan oreintasi report apakah report ingin tercetak secara tertidur (landscape) atau secara tegak (portrait).
10. Kemudian kilktombol perintah Next. Kotak dialog report wizard yang kelima akan ditampilkan.



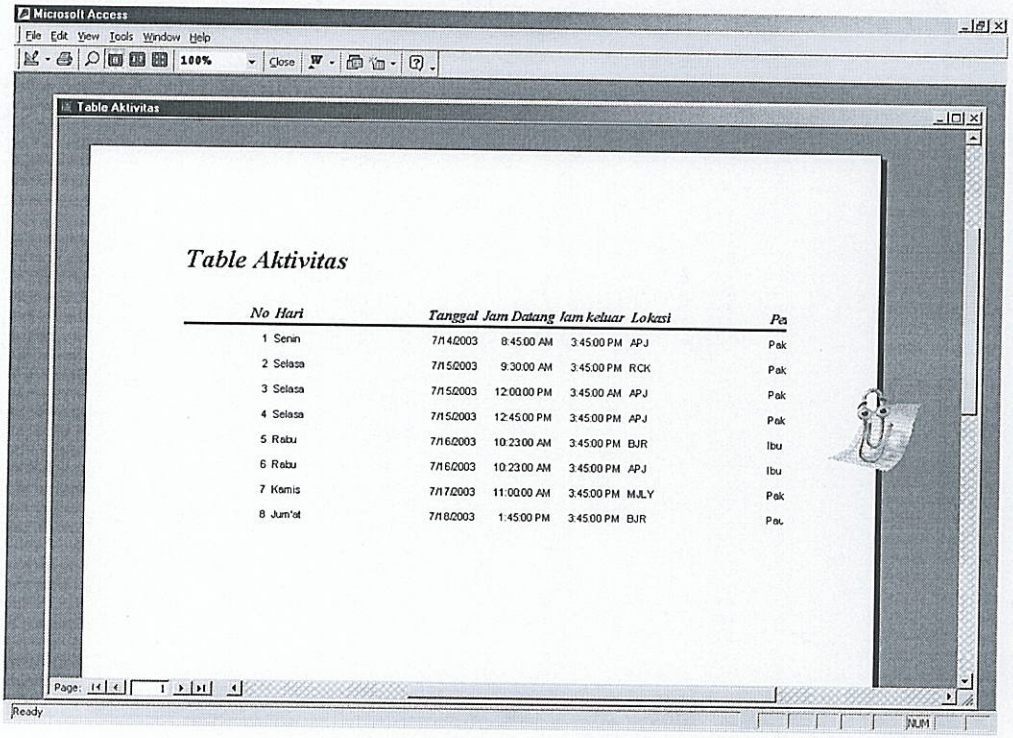
Kotak Dialog Report Wizard

11. Pada kotak daftar pilihan gaya tampilan repot (style), pilih dan klik salah satu gaya tampilan report yang diinginkan. Kemudian klik tombol perintah Next. Untuk melanjutkan kelangkah berikutnya. Kotak dialog report yang terakhir akan ditampilkan.



Kotak Dialog Report Wizard

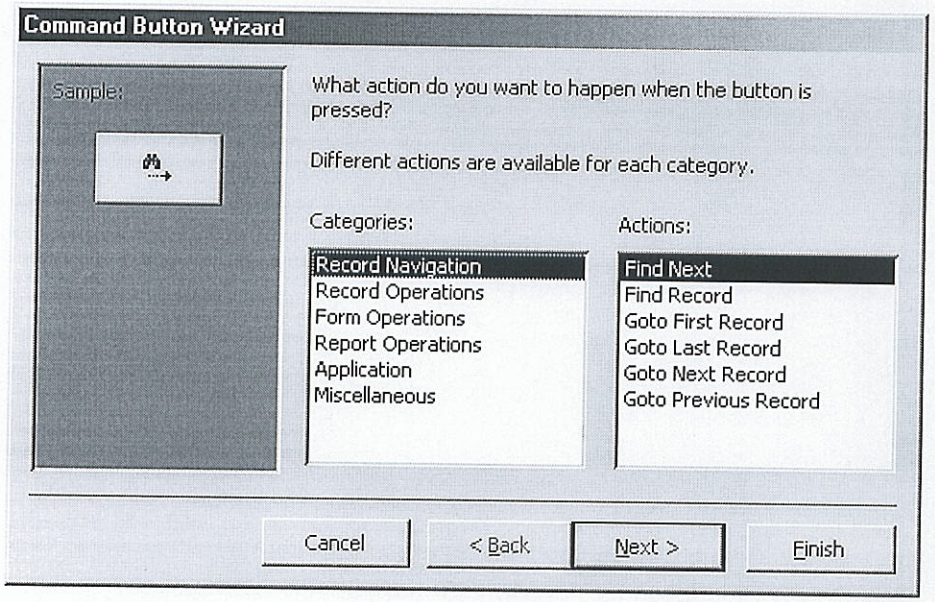
12. Hasil perancangn report dengan fasilitas report wizard



3.4. Membuat tombol perintah (command button)

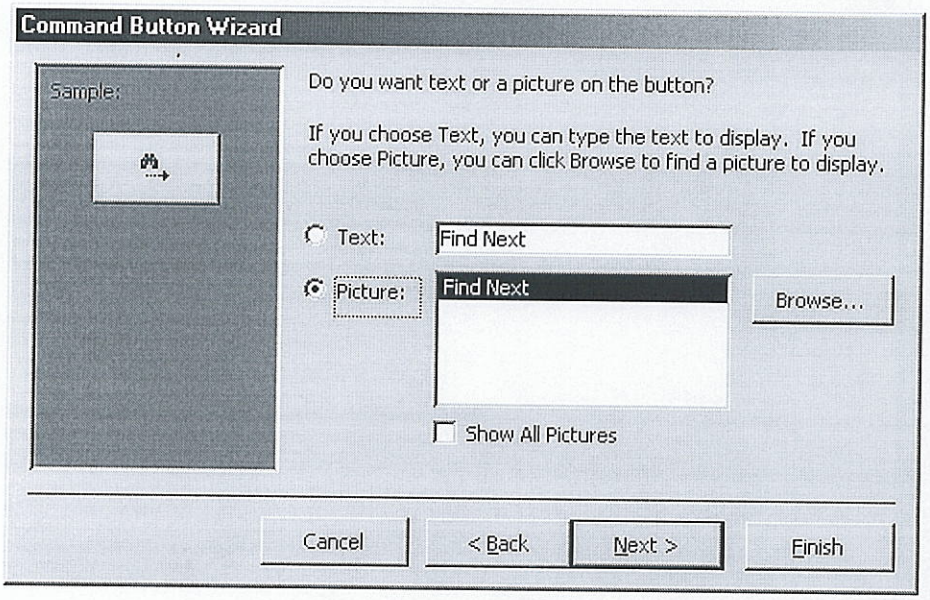
Untuk memudahkan bekerja dengan form, digunakan tombol perintah berupa command button pada rancangan form. Denagn langkah sebagai berikut:

1. Pilih dan klik form yang ingin dimodifikasi rancangannya, kemudian klik tombol Toolbar design. Jendela perancanagan form(form desiagn) pada perancangan form, toolbox harus ditampilkan.
2. Pastikan tombol control Wizard pada toolbox.dalam keadan terpilih.
3. Klik tombol command button pada toolbox. Petunjuk mouse akan berubah bentuk menjadi symbol tombol perintah dengan tanda +.
4. Arahkan petunjuk mouse pada posisi awal penempatan tombol perintah yang diinginkan, kemudian geser seluas tombol perintah yang ingin dibentuk. Dengan langkah ini kotak dialog command button wizard yang pertama akan ditampikan.



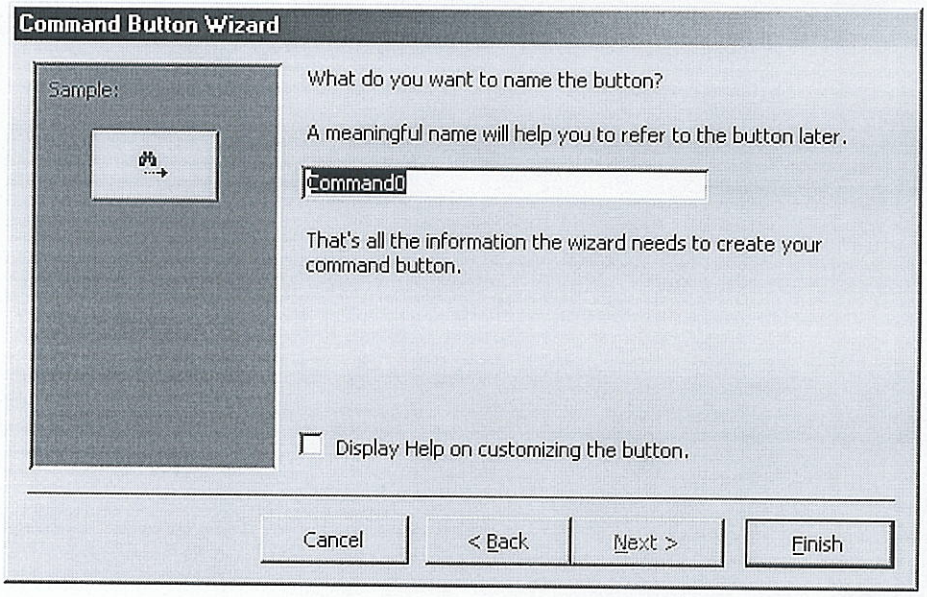
KotakDialog CommandButton

5. Pada posisi kotak dialog tersebut, lakukan pemilihan katagori dan aksi yang ingin dijanlakan, yang pertama pilih dahulu katagorinya terus pilih action yang diinginkan, kemudian klik tombol perintah next untuk proses selanjutnya.



KotakDialog CommandButton

6. Pada kotak dialog tersebut, pilih dan klik bentuk tampilan tombol perintah yang diinginkan. Dengan pilihan bentuk tampilan teks atau gambar.klik tombol perintah next untuk proses selanjutnya.



KotakDialog CommandButton

7. Ketikan nama yang diinginkan untuk nama tombol, kemudian klik tombol finish.
8. Untuk melihat form hasil modifikasi, ubalah tampilan form kebentuk tampilan form view.

Dengan penulis membahs tentang pengerjaan Buku Aktivitas Pemeliharaan (Log-Book) kedalam software Microsoft Access 2000 di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Semoga bermanfaat bagi penulis umumnya dan bagi seluruh pembaca khususnya Amien yarobal'alamin.